E-ISSN: 3025-0994
Halaman 7517-7527
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Peran Literasi Digital dalam Membentuk Motivasi Membaca Mahasiswa pada Era Transformasi Digital (Studi Kasus Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Enrekang)

Hamriani[1], Karmila Pare Allo[2], Muhammad Nasrul[3], Ismaya[4], Muh.Husain Kamaruddin[5]

[1,2,3,4,5] Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Muhammadiyah Enrekang
e-mail: hamrianihasni04@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola akses dan pemanfaatan informasi dalam dunia pendidikan, sehingga mahasiswa dituntut memiliki kemampuan literasi digital untuk mendukung kegiatan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran literasi digital dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa pada era transformasi digital (Studi kasus Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Enrekang). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berperan dalam meningkatkan motivasi membaca mahasiswa melalui kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi digital seperti e-book, jurnal elektronik, dan platform pembelajaran daring. Kemampuan literasi digital membantu mahasiswa dalam mencari, memilih, dan memanfaatkan informasi secara efektif serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dalam menunjang proses pembelajaran. Dengan demikian, literasi digital menjadi salah satu faktor penting dalam membangun budaya membaca mahasiswa di era digital.

Kata kunci: Literasi Digital; Motivasi Membaca; Mahasiswa; Era Digital.

Abstract

The development of digital technology has changed the way information is accessed and utilized in education, requiring students to have digital literacy skills to support academic activities. This study aims to determine the role of digital literacy as a driving force for reading motivation among students of the Faculty of Science and Technology at Universitas Muhammadiyah Enrekang. This research used a qualitative approach with a descriptive method through observation, interviews, and documentation. The results show that digital literacy plays an important role in increasing students' reading motivation through easier access to digital information sources such as e-books, electronic journals, and online learning platforms. Digital literacy skills help students find, select, and utilize information effectively

while increasing awareness of the importance of reading in supporting learning activities. Therefore, digital literacy is an important factor in developing students' reading culture in the digital era.

Keywords : *Digital Literacy; Reading Motivation; Students; Digital Era.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah cara masyarakat, termasuk komunitas akademik, mengakses, mengolah, dan menyebarkan informasi. Pergeseran dari sumber cetak tradisional ke sumber digital memunculkan tuntutan baru kemampuan untuk menavigasi ekosistem digital secara efektif, kritis, dan etis yang dikenal sebagai literasi digital. Bagi mahasiswa, literasi digital bukan sekadar kemampuan teknis, melainkan keterampilan literasi informasi yang menentukan keberhasilan akademik, kemampuan penelitian, serta kebiasaan membaca yang mendalam. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana literasi digital berperan dalam memotivasi kegiatan membaca menjadi penting, khususnya dalam konteks fakultas sains dan teknologi yang menuntut literasi ilmiah dan keterampilan membaca kritis (Yanti et al. 2021)

Secara konseptual, literasi digital meliputi kemampuan mencari, mengevaluasi, memilih, membuat, dan menyebarkan informasi melalui perangkat digital. Mahasiswa yang memiliki literasi digital tinggi cenderung lebih mudah mengakses sumber bacaan ilmiah (jurnal elektronik, repositori data, preprint), memanfaatkannya dalam tugas dan penelitian, serta mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan baru. Dengan demikian, literasi digital bukan hanya memberi akses terhadap bahan bacaan, melainkan juga meningkatkan kualitas proses membaca dengan kemampuan kritis menilai kredibilitas sumber, mengelola informasi, dan memanfaatkan alat digital untuk membaca (mis. reference manager, annotation tools, e-reader). Temuan penelitian di berbagai perguruan tinggi Indonesia menunjukkan adanya korelasi positif antara kemampuan literasi digital dan kebiasaan akademik termasuk minat/motivasi membaca (Lestari 2023).

Bagi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, kemampuan literasi digital menjadi kebutuhan yang semakin penting karena mereka dituntut untuk memahami berbagai literatur ilmiah, panduan teknis, serta sumber data digital yang kompleks. Karakter bahan ajar di bidang sains dan teknologi yang cenderung teknis dan cepat mengalami pembaruan menuntut mahasiswa tidak hanya sekadar membaca, tetapi juga mampu menilai serta menerapkan informasi digital dengan tepat. Beragam penelitian di lingkungan perguruan tinggi Indonesia menunjukkan adanya perbedaan tingkat literasi digital di kalangan mahasiswa dan menegaskan pentingnya penguatan literasi digital melalui integrasi dalam kurikulum, pelatihan perpustakaan, serta penerapan pembelajaran yang terhubung secara langsung dengan praktik (Rini, Suryadinata, and Efendi (2022).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kemudahan akses teknologi digital belum tentu diikuti oleh terbentuknya motivasi membaca mahasiswa. Perbedaan dalam memanfaatkan literasi digital diduga memengaruhi motivasi membaca mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peran literasi digital dalam membentuk

motivasi membaca mahasiswa, faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya, serta dampaknya pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Dengan demikian, perkembangan teknologi digital memberikan peluang sekaligus tantangan dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa. Meskipun mahasiswa telah memanfaatkan berbagai teknologi digital untuk menunjang kegiatan akademik, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji bagaimana peran literasi digital dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa, faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya, serta dampaknya pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Enrekang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif-analitis. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus untuk memahami fenomena sosial berupa perilaku, persepsi, dan motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kebiasaan membaca melalui pemanfaatan literasi digital. Menurut Alaslan (2023) penelitian kualitatif bertujuan memahami makna dari suatu fenomena dalam konteks alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama yang berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Literasi Digital dalam Membentuk Motivasi Membaca pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Enrekang

a. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Mencari Bahan Bacaan

Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu bentuk nyata peran literasi digital dalam meningkatkan motivasi membaca mahasiswa. Kemudahan akses terhadap informasi melalui internet membuat mahasiswa lebih terdorong untuk mencari dan membaca berbagai sumber pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan akademik mereka.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan dari Program Studi Rekayasa Sistem Komputer berikut:

"Saya memanfaatkan teknologi digital untuk hal-hal yang bermanfaat, terutama dalam mencari informasi dan sumber bacaan yang dapat menambah pengetahuan. Saat ini, saya cukup bergantung pada teknologi digital dalam aktivitas membaca karena memberikan kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi yang saya butuhkan." (MH/RSK-8 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa teknologi digital dimanfaatkan mahasiswa sebagai sarana utama dalam memperoleh bahan bacaan. Kemudahan dan kecepatan akses informasi membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk membaca karena informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dalam waktu singkat tanpa harus mencari sumber secara manual. Ketergantungan terhadap teknologi digital dalam konteks akademik menunjukkan bahwa literasi digital telah menjadi bagian penting dalam aktivitas belajar mahasiswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berperan dalam meningkatkan motivasi membaca mahasiswa melalui kemudahan akses informasi, ketersediaan sumber

bacaan yang beragam, serta kemampuan dalam menyeleksi informasi yang relevan. Dengan demikian, literasi digital menjadi faktor pendukung yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif melakukan aktivitas membaca guna menunjang proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan.

b. Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa

Literasi digital pada era transformasi digital menjadi salah satu faktor yang memengaruhi motivasi dan minat membaca mahasiswa. Kemampuan mengakses, memahami, serta memanfaatkan informasi melalui media digital memberikan peluang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk memperoleh berbagai sumber bacaan akademik maupun non-akademik. Namun demikian, tingkat pengaruh literasi digital terhadap minat membaca tidak selalu sama pada setiap mahasiswa karena dipengaruhi oleh preferensi, kebiasaan membaca, serta kemampuan dalam mengelola penggunaan teknologi digital.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan dari Program Studi Agroteknologi berikut:

"Literasi digital belum terlalu meningkatkan minat membaca saya karena ketika membaca melalui media digital terdapat banyak gangguan yang dapat mengurangi konsentrasi. Oleh karena itu, saya lebih nyaman membaca secara langsung menggunakan buku cetak karena dapat lebih fokus terhadap isi bacaan." (MH/AGT-8 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa meskipun literasi digital memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai sumber informasi, keberadaan gangguan digital seperti notifikasi media sosial, pesan instan, maupun aplikasi lainnya dapat mengurangi fokus dan kenyamanan dalam membaca. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa lebih memilih media cetak karena dianggap mampu memberikan konsentrasi yang lebih baik selama proses membaca. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak selalu berpengaruh positif terhadap minat membaca apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola distraksi digital secara efektif.

Sementara itu, pandangan berbeda disampaikan oleh informan dari Program Studi Biokewirausahaan:

"Sejauh ini baik karena memudahkan saya menjangkau adanya literasi digital tanpa harus ke lokasi langsung." (MH/BKW-8 Juni 2026)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses berbagai sumber informasi dan bahan bacaan secara cepat, fleksibel, dan efisien. Kemudahan akses tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mencari informasi guna mendukung kebutuhan akademik maupun pengembangan pengetahuan.

Namun, pengaruh literasi digital terhadap minat membaca tidak selalu sama pada setiap mahasiswa. Sebagian mahasiswa merasakan peningkatan motivasi membaca karena kemudahan akses informasi, sedangkan sebagian lainnya mengalami gangguan konsentrasi akibat berbagai distraksi pada media digital. Oleh karena itu, efektivitas literasi digital dalam meningkatkan motivasi membaca sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola penggunaan teknologi secara bijak dan produktif.

c. Platform Digital yang Digunakan Mahasiswa dalam Aktivitas Membaca

Pemanfaatan berbagai platform digital menjadi salah satu bentuk nyata peran literasi digital dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa di era transformasi digital.

Kehadiran platform digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi, mengakses sumber bacaan akademik, serta memperluas wawasan melalui berbagai media yang tersedia secara daring. Setiap mahasiswa memiliki kecenderungan yang berbeda dalam memilih platform digital sesuai dengan kebutuhan dan tujuan membaca mereka.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan dari Program Studi Teknik Sipil berikut:

"Media digital yang saya gunakan dalam kegiatan membaca dan mencari informasi meliputi Google Chrome, Google Scholar, dan ChatGPT karena platform tersebut memudahkan saya dalam memperoleh berbagai sumber informasi dan referensi yang dibutuhkan." (MH/TS-8 Juni 2026)

Dan pernyataan dari Informan Ketua Program Studi Agroteknologi:

"Literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih mudah mengakses informasi di mana pun dan kapan pun melalui berbagai platform digital."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa mahasiswa memanfaatkan berbagai platform digital yang berorientasi pada pencarian informasi dan sumber akademik. Google Chrome digunakan sebagai media untuk mengakses berbagai situs informasi, Google Scholar dimanfaatkan untuk mencari jurnal dan referensi ilmiah, sedangkan ChatGPT digunakan sebagai sarana pendukung dalam memperoleh penjelasan dan informasi tambahan terkait materi pembelajaran. Pemanfaatan platform-platform tersebut menunjukkan bahwa literasi digital membantu mahasiswa memperoleh bahan bacaan yang relevan dengan kebutuhan akademiknya secara lebih cepat dan efisien.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberagaman platform digital memberikan kemudahan akses terhadap informasi serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif membaca sesuai kebutuhan mereka. Dengan demikian, literasi digital berperan dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa melalui penyediaan sumber bacaan yang beragam, mudah dijangkau, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Literasi Digital dalam Membentuk Motivasi Membaca pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Enrekang

a. Kemudahan Akses dan Kepraktisan Media Digital

Kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi menjadi salah satu faktor utama yang mendukung peran literasi digital dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa. Perkembangan teknologi digital memungkinkan mahasiswa memperoleh bahan bacaan kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke perpustakaan atau pusat informasi. Kondisi ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam kegiatan membaca dan pencarian informasi akademik.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi berikut:

"Menurut saya karena media digital lebih praktis, mudah diakses kapan saja dan di mana saja, serta menyediakan banyak sumber bacaan dalam waktu yang cepat." (MH/PSI-8 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa kepraktisan dan kemudahan akses menjadi alasan utama mahasiswa memanfaatkan media digital untuk membaca. Kehadiran berbagai platform digital memungkinkan mahasiswa memperoleh sumber bacaan yang beragam dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, kemudahan akses yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu memberikan peluang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk meningkatkan frekuensi membaca sesuai kebutuhan akademik maupun pengembangan diri.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses, fleksibilitas, dan efisiensi penggunaan media digital merupakan faktor pendukung penting dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa. Dengan berkurangnya hambatan dalam memperoleh sumber bacaan, mahasiswa menjadi lebih terdorong untuk memanfaatkan berbagai sumber informasi digital dalam mendukung proses pembelajaran.

b. Keterbatasan Jaringan Internet dalam Mengakses Bahan Bacaan Digital

Salah satu faktor penghambat peran literasi digital dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa adalah keterbatasan jaringan internet. Dalam era transformasi digital, akses terhadap bahan bacaan digital sangat bergantung pada kualitas koneksi internet yang digunakan. Ketika jaringan tidak stabil atau mengalami gangguan, mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mengakses sumber informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat mengurangi minat dan motivasi mereka untuk melanjutkan aktivitas membaca.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan dari Program Studi Teknik Sipil berikut:

“Kendala utama yang saya hadapi dalam mengakses bahan bacaan digital adalah faktor jaringan internet yang sering kali tidak stabil sehingga menghambat akses terhadap informasi yang dibutuhkan.” (MH/TS-8 Juni 2026)

Sehubungan dengan hal tersebut Informan Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Internasional juga mengungkapkan:

”Keterbatasan penggunaan perangkat teknologi, seperti telepon genggam (HP) dan komputer, masih menjadi kendala bagi sebagian mahasiswa. Meskipun sebagian besar mahasiswa telah menggunakan HP, kemampuan perangkat yang dimiliki sering kali terbatas sehingga tidak mendukung penggunaan berbagai aplikasi yang diperlukan. Padahal, aplikasi tersebut merupakan perangkat lunak yang penting untuk mengakses berbagai sumber informasi digital. Keterbatasan ini menjadi salah satu faktor yang menghambat mahasiswa dalam memanfaatkan layanan dan sumber belajar berbasis digital.” (KP/MBI-16 Juli 2026)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa jaringan internet menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang aktivitas membaca berbasis digital. Ketika koneksi internet mengalami gangguan, mahasiswa kesulitan mengakses jurnal, artikel, maupun sumber bacaan lainnya yang tersedia secara daring. Kondisi tersebut dapat menghambat proses pencarian informasi dan mengurangi efektivitas kegiatan membaca.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas jaringan internet sangat memengaruhi efektivitas literasi digital dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa. Koneksi yang tidak stabil menyebabkan proses membaca menjadi kurang optimal dan berpotensi menurunkan minat mahasiswa dalam memanfaatkan sumber informasi digital,

sehingga ketersediaan jaringan yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung kegiatan literasi digital.

c. Keterbatasan Fasilitas Internet dan Akses Digital di Kampus

Ketersediaan fasilitas internet dan akses digital yang memadai merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan literasi digital di lingkungan perguruan tinggi. Fasilitas internet yang baik memungkinkan mahasiswa mengakses berbagai sumber informasi digital secara cepat dan lancar. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas internet dapat menjadi hambatan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan membaca dan pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas akses internet di kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi membaca mahasiswa berbasis digital.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan dari Program Studi Agroteknologi berikut:

"Fasilitas internet yang tersedia sekarang masih sangat kurang apalagi ketika banyak mahasiswa yang akses." (MH/AGT-8 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa kapasitas jaringan internet yang tersedia di kampus belum mampu mengakomodasi kebutuhan seluruh mahasiswa secara optimal. Ketika banyak pengguna mengakses jaringan secara bersamaan, kualitas koneksi internet cenderung menurun sehingga menghambat proses pencarian dan akses bahan bacaan digital. Kondisi tersebut dapat mengurangi kenyamanan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber informasi berbasis digital.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas internet dan akses digital merupakan salah satu faktor penghambat peran literasi digital dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas infrastruktur internet dan layanan digital kampus diperlukan untuk mendukung akses informasi yang lebih efektif serta meningkatkan motivasi membaca mahasiswa.

3. Dampak Peran Literasi Digital dalam Membentuk Motivasi Membaca pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Enrekang

a. Peningkatan Frekuensi Membaca Melalui Pemanfaatan Literasi Digital

Salah satu dampak yang ditimbulkan oleh literasi digital terhadap motivasi membaca mahasiswa adalah perubahan frekuensi membaca setelah memanfaatkan media digital sebagai sumber informasi. Kehadiran teknologi digital memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai bahan bacaan, sehingga berpotensi meningkatkan aktivitas membaca mahasiswa. Namun, dampak tersebut tidak dirasakan secara sama oleh setiap mahasiswa karena dipengaruhi oleh kebiasaan membaca, tingkat kenyamanan penggunaan media digital, serta berbagai faktor yang muncul selama proses membaca.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan dari Program Studi Agroteknologi berikut:

"Frekuensi membaca saya tidak mengalami peningkatan sejak menggunakan media digital karena terdapat banyak gangguan yang dapat mengurangi konsentrasi. Saya justru lebih sering membaca ketika menggunakan buku cetak karena dapat lebih fokus pada isi bacaan." (MH/AGT- 8 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan media digital tidak selalu berdampak positif terhadap peningkatan frekuensi membaca. Bagi sebagian mahasiswa, keberadaan berbagai fitur dan notifikasi pada perangkat digital justru menjadi gangguan yang mengurangi konsentrasi saat membaca. Kondisi tersebut

menyebabkan mahasiswa lebih nyaman menggunakan media cetak karena dianggap mampu memberikan fokus yang lebih baik dalam memahami isi bacaan.

Di sisi lain, informan dari Program Studi Teknik Sipil menyampaikan pengalaman yang berbeda:

"Frekuensi membaca saya mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak menggunakan media digital karena lebih mudah dalam mengakses berbagai sumber bacaan yang dibutuhkan." (MH/TS- 8 Juni 2026)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan frekuensi membaca. Kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi membuat mahasiswa lebih sering membaca karena bahan bacaan dapat diperoleh secara cepat dan praktis tanpa harus mencari sumber cetak secara langsung.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpotensi meningkatkan frekuensi membaca mahasiswa melalui kemudahan akses terhadap sumber bacaan. Namun, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola penggunaan teknologi secara bijak agar terhindar dari gangguan yang dapat menurunkan motivasi dan aktivitas membaca.

b. Dampak Literasi Digital terhadap Kemampuan Memahami Bacaan

Salah satu dampak penting dari literasi digital dalam membentuk motivasi membaca mahasiswa adalah pengaruhnya terhadap kemampuan memahami isi bacaan. Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan dalam memperoleh berbagai sumber informasi secara cepat dan praktis. Namun, penggunaan media digital juga menghadirkan tantangan tersendiri yang dapat memengaruhi tingkat konsentrasi dan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dibaca. Oleh karena itu, efektivitas pemahaman bacaan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan informasi, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan media digital secara optimal.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan dari Program Studi Rekayasa Sistem Komputer berikut:

"Menurut saya bacaan digital dan cetakan itu memiliki perbedaan yang membuat kita memberikan pemahaman yang berbeda terhadap keduanya, bacaan digital memungkinkan kita cepat bosan membaca namun juga kita lebih cepat menemukannya sedangkan cetakan itu kita agak sulit menemukannya namun membuat kita membaca sebuah karya dari seorang penulis dan memungkinkan kita tidak jenuh untuk membacanya." (MH/RSK- 8 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa media digital memberikan keuntungan dalam hal kemudahan dan kecepatan akses terhadap informasi. Mahasiswa dapat memperoleh berbagai referensi dalam waktu yang singkat sehingga mendukung kebutuhan akademik mereka. Namun, kemudahan tersebut tidak selalu diikuti oleh tingkat pemahaman yang optimal karena bacaan digital cenderung membuat pembaca lebih cepat merasa jenuh dan kehilangan fokus. Sebaliknya, media cetak dinilai mampu memberikan pengalaman membaca yang lebih mendalam sehingga membantu pembaca memahami isi bacaan secara lebih baik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemahaman bacaan melalui media digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola penggunaan teknologi. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital yang baik diperlukan agar mahasiswa dapat mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara kritis sehingga motivasi membaca dapat meningkat secara optimal.

c. Dampak Literasi Digital dalam Mendukung Penyelesaian Tugas Akademik Mahasiswa

Literasi digital tidak hanya berperan dalam meningkatkan akses terhadap sumber bacaan, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Kemampuan untuk mencari, mengakses, menyeleksi, serta memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital menjadi salah satu keterampilan penting yang mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui literasi digital, mahasiswa dapat memperoleh referensi yang lebih beragam dan relevan untuk menunjang kebutuhan akademiknya.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi berikut:

"Ya tentunya karena literasi digital sangat membantu dalam memudahkan saya menemukan, menyeleksi, dan menggunakan informasi yang relevan serta terpercaya untuk menyelesaikan tugas akademik. Seperti halnya informasi tersebut terlebih dahulu dikemas ulang kembali." (MH/PSI- 8 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa literasi digital membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan akademik. Mahasiswa tidak hanya memperoleh akses terhadap berbagai sumber informasi, tetapi juga memiliki kesempatan untuk melakukan seleksi terhadap informasi yang relevan dan terpercaya. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa literasi digital berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa dalam mengelola informasi sebelum digunakan sebagai bahan penyelesaian tugas.

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan dari Program Studi Biokewirausahaan:

"Ya, sejauh ini sangat membantu dalam tugas akademik saya karena menjadi bahan kedua untuk kembali mencari informasi lebih detail." (MH/BKW- 8 Juni 2026)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa literasi digital berfungsi sebagai sarana pendukung yang membantu mahasiswa memperoleh informasi tambahan secara lebih rinci. Dengan adanya berbagai sumber digital yang mudah diakses, mahasiswa dapat memperluas referensi yang digunakan dalam menyelesaikan tugas akademik serta memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memberikan dampak positif terhadap aktivitas akademik mahasiswa melalui kemudahan akses terhadap jurnal, e-book, artikel ilmiah, dan berbagai sumber informasi digital lainnya. Selain itu, kemampuan menyeleksi informasi yang relevan dan terpercaya membantu mahasiswa memperoleh referensi yang lebih berkualitas untuk mendukung penyelesaian tugas akademik.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa literasi digital mendorong mahasiswa lebih mandiri dalam mencari, membandingkan, dan mengevaluasi berbagai sumber informasi. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya meningkatkan motivasi membaca,

tetapi juga mendukung efektivitas pembelajaran dan pencapaian akademik mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Enrekang.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan motivasi membaca mahasiswa melalui kemudahan akses terhadap e-book, jurnal elektronik, dan platform pembelajaran digital. Kemampuan literasi digital membantu mahasiswa mencari, menyeleksi, dan memanfaatkan informasi secara efektif, meskipun masih terdapat kendala berupa distraksi digital serta keterbatasan jaringan dan fasilitas internet. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Enrekang disarankan meningkatkan kualitas infrastruktur internet dan program penguatan literasi digital, sedangkan mahasiswa diharapkan memanfaatkan teknologi secara bijak agar motivasi membaca dan kualitas pembelajaran semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Agita, Titis Dara. 2023. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Dan Hubungannya Dengan Literasi Membaca Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1(3): 113–22.

Al Husna, Hana Isnaini, And Fuad Khadafianto. 2025. "Perilaku Membaca Mahasiswa Kedokteran Di Era Digital: Studi Preferensi Format Dan Faktor Pendorong Minat Baca." *Anuva* 9(2): 255–74.

Alaslan, A (2023) *Metode Penelitian Kualitatif*. Cipedes Tasikmalaya.

Amelia, Maulida Putri, Listiyani, And Khairul Anam. 2024. "Peran Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2(4): 68–73.

Anita, Fenny, Delvia Roza, And Noprieka Suriadiman. 2024. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi." *Journal On Teacher Education* 5(4): 78–87.

Hendaryan, R., Taufik Hidayat, Taufik, And Sherly Herliani. 2022. "Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa." *Jurnal Literasi* 6(1): 142–51.

Hidayati, Nur, Farida Nugrahani, And Suwarto. 2024. "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Literasi Digital." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(3): 3201–12.

Huba, Nur Hidayah, And Rio Pranata. 2024. "Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Nur." *Jurnal Dunia Pendidikan* 4(Juli): 1450–62.

Inayati, Putri Nur, Mintarsih Arbarini, And Imam Shofwan. 2024. "Implementation Of Literacy Learning For Students In Increasing Interest In Reading In The Matja Bhaca Community." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 53(1): 107–19.

Kurnaedi, Nedi, Ibnu Sina, And Moh Fikri Tanzil Mutaqin. 2025. "Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Tingkat Awal Berdasarkan Teori Self-Determination." *Riksa Kriya Journals: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajaran* 1(1): 35–42.

Kurnia, Maya Dewi, And Rahayu Pristiwati. 2022. "Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Opini." *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan*

Pembelajaran 6(1): 29.

Kusuma Wirasti, Murti, Ramadhan Hamam Irawan, And Mulyadi. 2024. "Digital Literacy Profile Of Indonesian Educational Technology Students In The Era Of Digital Transformation." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 8(2): 410–18.

Lestari, Sri, Yunisca Nurmalisa, And Ana Mentari. 2024. "Pengaruh Literasi Digital Dan Minat Baca Terhadap Motivasi Belajar Generasi Z." *HEMAT: Journal Of Humanities Education Management Accounting And Transportation* 1(1): 22–30.

Marbun, Kiki Sapmala, Tanjung Hasian Romadon, And Rahima Anni. 2022. "Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah." *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia BASASASINDO Maka* 1(2).

Resti, Resti, Rizka Annisa Wati, Salamun Ma'Arif, And Syarifuddin Syarifuddin. 2024. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar." *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya* 8(3): 1145.

Rini, Riswanti, Nurain Suryadinata, And Ujang Efendi. 2022. "Literasi Digital Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10(2): 171–79.

Rodin, Rhoni, And Ade Dwi Nurrizqi. 2020. "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang." *Pustakaloka* 12(1): 72–89

Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, And Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3(2): 1–15.

Sari, Novia Tirta, Nandang Rukanda, Dewi Safitri Elshap, And Jawa Barat. 2024. "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat Di Perpustakaan Desa Padalarang." *Jurnal Comm-Edu* 7(2): 258–65.

Wahab, Abdul Et Al. 2024. "Transformasi Pendidikan Di Era Digital : Pengaruh Pemebelajaran Online Terhadap Kualitas Pendidikan Mahasiswa." *Indonesian Research Journal On Education Web:* 4: 3123–27.

Yanti, Nafri Et Al. 2021. "Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia." 7(1): 59–71.

Yusniar, Yeyen, And Triska Purnamalia. 2024. "Korelasi Motivasi Membaca Dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Berita." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 17(1): 01–11.